

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi tentang posisi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang untuk membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lainnya yang serupa. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Dengan demikian, analisis laporan keuangan dapat membantu para investor, kreditur, dan pelaku bisnis lainnya untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan maupun bank. Laporan laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai acuan para investor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan karena laporan laba atau rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Bank adalah sebuah lembaga perantara keuangan yang memiliki wewenang dan fungsi untuk menghimpun dana masyarakat umum untuk disalurkan. Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit

dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dinilai dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah suatu bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat, sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan acuan bank-bank mempunyai wewenang untuk menentukan apakah suatu bank dapat berjalan atau dihentikan kegiatan operasionalnya. Kesehatan suatu bank merupakan suatu kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik bank, manajemen bank, dan masyarakat atau nasabah bank tersebut. Maka dari itu, kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait untuk menilai kinerja suatu bank apakah bank tersebut patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Pasal 21 dan pasal 22 Undang-undang nomor. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang Nomor. 7 tahun 1992 menyebutkan bahwa bentuk hukum bank adalah Perseroan Terbatas, Koperasi, atau Perusahaan Daerah. Kepemilikan bank dapat sepenuhnya oleh warga negara Indonesia. Undang-undang nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa Bank Indonesia melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha bank umum dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas asset, kualitas manajemen, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.

Pengawasan berbasis risiko adalah pendekatan yang bersifat dinamis dan melihat ke masa depan (*forward looking*) yang memberikan proses pengawasan dengan kerangka profil risiko yang diintegrasikan dalam sistem CAMELS. Dengan pengawasan berbasis risiko, perubahan rating CAMELS suatu bank dapat ditimbulkan dari analisis kualitatif profil risiko sebagai tambahan analisis kuantitatif terhadap data keuangan. Dalam penelitian ini sistem penilaian kinerja Bank Umum tidak menggunakan sistem penilaian CAMELS tetapi menggunakan informasi yang tercantum di dalam ICMD yaitu, CBTD (*Cash and Bank to Total Deposits*), ETA (*Equity to Total Assets*), LTD (*Loans to Total Deposits*), NPM (*Net Profit Margin*), ROI (*Return on Investment*), dan ROE (*Return on Equity*).

Variabilitas laba berasal dari kata variasi. Observasi pada variabilitas laba berarti mengamati variasi laba. Variasi tersebut dilihat dari nilai standar deviasi laba bersih sebelum pos luar biasa selama kurun waktu tertentu. Hubungan variabilitas laba dengan kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah apabila suatu perusahaan variasi labanya semakin tinggi maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut baik. Dengan demikian, kinerja perusahaan juga dikatakan baik.

Menurut Siamat (2005:208) Penilaian kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan bank. Sedangkan penilaian kualitatif berkaitan dengan penilaian terhadap faktor-faktor yang mendukung hasil penelitian kuantitatif, penerapan manajemen risiko, dan kepatuhan bank.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini ingin meneliti pengaruh Kinerja Bank terhadap kualitas laba masa depan dengan alat ukur variabilitas laba dengan melihat laporan keuangan. Karena kualitas laba yang baik akan tercermin pada ada tidaknya manajemen laba pada perusahaan bank. Dan laporan keuangan yang baik juga menggambarkan kinerja perusahaan bank tersebut.

Dari uraian masalah diatas, maka peneliti mengambil judul

“PENGARUH VARIABILITAS LABA TERHADAP KINERJA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh Variabilitas Laba terhadap Kinerja Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk CBTD (*Cash and Bank to Total Deposits*), ETA (*Equity to Total Assets*), LTD (*Loan to Total Deposits*), OPM (*Operating Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), ROI (*Return on Investment*) dan ROE (*Return on Equity*) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengukur pengaruh variabilitas laba terhadap kinerja perusahaan perbankan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Investor dan Masyarakat

Dapat memberikan gambaran mengenai praktik variabilitas laba. Sehingga seorang investor dan masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan tingkat risiko yang akan terjadi, dengan menganalisis laporan keuangan bank.

2. Bagi Bank

Sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja bank. Bagi manajemen untuk meningkatkan kualitas dan untuk perencanaan kegiatan operasional jangka panjang.

3. Peneliti dan Akademis

Dapat menambah wawasan tentang variabilitas laba terhadap kinerja bank. Selain itu, dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan suatu pengantar dari penjelasan singkat yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas mengenai hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang terkait.